

ABSTRAK

Impor gula di Indonesia telah dilakukan sejak tahun 1967 dan terus meningkat hingga saat ini. Ketergantungan kita pada gula impor berarti semakin rendah ketahanan pangan. Di sisi lain, kebutuhan masyarakat akan gula yang terus meningkat tidak dapat diimbangi oleh peningkatan produksi gula di dalam negeri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap volume impor gula di Indonesia pada periode tahun 1980-2003. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI), www.fao.org dan www.ers.usda.gov. Analisis menggunakan model regresi linier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel produksi, stok, konsumsi dan pendapatan satu tahun sebelumnya berpengaruh secara signifikan terhadap volume impor gula.